**JAVASCRIPT DAPAT MENGUBAH KONTEN HTML**

Salah satu dari banyak metode JavaScript HTML adalah getElementById (). Contoh ini menggunakan metode untuk "menemukan" elemen HTML (dengan id = "demo") dan mengubah konten elemen (innerHTML) menjadi "Halo JavaScript":

*document.getElementById("demo").innerHTML = "Hello JavaScript";*

JavaScript menerima kedua tanda kutip ganda dan tunggal:

*document.getElementById('demo').innerHTML = 'Hello JavaScript';*

**JAVASCRIPT DAPAT MENGUBAH GAYA HTML (CSS)**

Mengubah gaya elemen HTML, adalah varian dari perubahan atribut HTML:

*document.getElementById("demo").style.fontSize = "35px";*  
atau  
*document.getElementById('demo').style.fontSize = '35px';*

JavaScript dapat menyembunyikan elemen HTML. Menyembunyikan elemen HTML bisa dilakukan dengan mengubah tampilan style:

*document.getElementById("demo").style.display = "none";*atau  
*document.getElementById('demo').style.display = 'none';*

**JAVASCRIPT DAPAT MENAMPILKAN ELEMEN HTML**

Menampilkan elemen HTML yang tersembunyi juga bisa dilakukan dengan mengubah tampilan style:

*document.getElementById("demo").style.display = "block";*atau  
*document.getElementById('demo').style.display = 'block';*

**JAVASCRIPT DI <head>**

Dalam contoh ini, fungsi JavaScript ditempatkan di bagian <head> pada halaman HTML. Fungsi dipanggil (dipanggil) saat tombol diklik:

*<!DOCTYPE html>  
<html>*

*<head>  
<script>  
function myFunction() {  
    document.getElementById("demo").innerHTML = "Paragraph changed.";  
}  
</script>  
</head>*

*<body>*

*<h1>A Web Page</h1>  
<p id="demo">A Paragraph</p>  
<button type="button" onclick="myFunction()">Try it</button>*

*</body>  
</html>*

**JAVASCRIPT DI <body>**

Dalam contoh ini, fungsi JavaScript ditempatkan di bagian <body> dari halaman HTML. Fungsi dipanggil (dipanggil) saat tombol diklik:

*<!DOCTYPE html>  
<html>  
<body>   
  
<h1>A Web Page</h1>  
<p id="demo">A Paragraph</p>  
<button type="button" onclick="myFunction()">Try it</button>  
  
<script>  
function myFunction() {  
   document.getElementById("demo").innerHTML = "Paragraph changed.";  
}  
</script>  
  
</body>  
</html>*

**JAVASCRIPT EKSTERNAL**

Script juga bisa ditempatkan di file eksternal:

*function myFunction() {  
   document.getElementById("demo").innerHTML = "Paragraph changed.";  
}*

Script eksternal praktis bila kode yang sama digunakan di banyak halaman web yang berbeda. File JavaScript memiliki ekstensi file .js. Untuk menggunakan skrip eksternal, letakkan nama file skrip di atribut src (sumber) tag <script>:

*<!DOCTYPE html>  
<html>  
<body>  
  
<script src="myScript.js"></script>  
  
</body>  
</html>*

**KEUNGGULAN JAVASCRIPT EKSTERNAL**

* Menempatkan skrip pada file eksternal memiliki beberapa kelebihan:
* Dapat memisahkan HTML dan kode
* Dapatmembuat HTML dan JavaScript lebih mudah dibaca dan dipelihara
* File cache dalam cache dapat mempercepat beban halaman

Untuk menambahkan beberapa file skrip ke satu halaman - gunakan beberapa tag skrip:

*<script src="myScript1.js"></script>  
<script src="myScript2.js"></script>*

Skrip eksternal dapat dirujuk dengan URL lengkap atau dengan path relatif ke halaman web saat ini. Contoh ini menggunakan URL lengkap untuk menautkan ke skrip:

*<script src="https://www.w3schools.com/js/myScript1.js"></script>*

Contoh ini menggunakan skrip yang berada di folder tertentu di situs web saat ini:

*<script src="/js/myScript1.js"></script>*

Contoh ini menautkan ke skrip yang berada di folder yang sama dengan laman saat ini:

*<script src="myScript1.js"></script>*